

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar salah satunya meliputi strategi belajar yang dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami materi ajar dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu ciri dari aktivitas belajar menurut para ahli pendidikan dan psikologi adalah adanya perubahan tingkah laku. Cara belajar untuk menghasilkan perubahan tingkah laku tersebut dapat ditempuh dengan dua cara, *pertama*, ilmu laduni (tanpa usaha manusia), *kedua*, ilmu kasbi (karena usaha manusia)<sup>1</sup> sebagaimana yang diinformasikan dalam surat Ar-ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada*

<sup>1</sup> Baharuddin dan Esa Nurwahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 34.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*<sup>2</sup>

Sesuai dengan firman Allah tersebut bahwa dalam belajar diperlukan aktivitas karena aktivitas sendiri merupakan syarat untuk belajar, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpengaruh yaitu kesiapan belajar, intelegensi, minat, motivasi, sikap, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sosial siswa. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.<sup>3</sup>

Aktivitas siswa sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswalah yang seharusnya aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan, dan siswa sendiri yang melaksanakan belajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dapat menjawab pertanyaan guru, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.<sup>4</sup>

Dalam kurikulum kimia SMA terdapat materi hidrokarbon yang diajarkan dikelas XI ilmu alam semester ganjil. Materi ini penting untuk dipelajari karena konsep-konsep dalam hidrokarbon masih akan digunakan sebagai dasar dalam mempelajari materi selanjutnya seperti senyawa karbon

<sup>2</sup> Mushaf Quantum Tauhid, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Publishing, 2010), h. 597.

<sup>3</sup> Lesi Weni Sari, dkk, *Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Stuktur Atom Kelas X Mia Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pontianak* (Pontianak: UMP, 2015), h. 2.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 2.



atau turunan karbon. Selain itu materi tersebut memerlukan pemahaman dan kemampuan memori cukup tinggi dari siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran kimia kelas XI SMA N 2 Pekanbaru, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran kurang didominasi siswa, sehingga sebagian besar siswa kurang aktif. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru, siswa kurang berani bertanya dan memberi tanggapan, sebagian siswa kurang memanfaatkan waktu dengan baik selama pembelajaran, kurangnya minat siswa untuk mendiskusikan apa yang dipelajari dengan temannya, sebagian siswa tidak mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, sehingga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan menghilangkan persepsi buruk terhadap pelajaran kimia. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja tetapi juga memiliki kemampuan secara formal namun juga dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup> Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat aktif adalah model *Make A-Match*.

*Make A-Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas. Dimana, salah satu kelebihan dari model ini yaitu dapat

<sup>5</sup> Etty Rahmayanti, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A-Match untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Bahasan Hidrokarbon Siswa Kelas SMA NEGERI 1 Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014* (Surakarta: UNS, 2015), h. 175.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 176.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik. Selain itu, model ini sangat menyenangkan karena adanya unsur permainan seperti kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>7</sup>

Model pembelajaran *Make A-Match* terhadap aktivitas siswa juga sudah pernah diteliti oleh Makmur Sirait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A-Match* mengalami peningkatan mulai dari 72,84% (cukup baik) menjadi 82,98% (baik) dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.<sup>8</sup>

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A-Match* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pokok Bahasan Hidrokarbon Di Kelas XI MIPA SMA N 2 Pekanbaru.”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Model pembelajaran *Make A-Match* atau mencari pasangan adalah suatu model dimana siswa harus berusaha mencari pasangan kartu yang

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 94.

<sup>8</sup> Makmur Sirait, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A-Match* terhadap Hasil Belajar Siswa* (Dalam Jurnal INPAFI, 2013), h. 252.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan jawaban dan soal sebelum batas waktunya, siswa yang berhasil mencocokkan kartunya diberi poin.<sup>9</sup>

2. Aktivitas belajar merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.
3. Hidrokarbon merupakan senyawa organik yang hanya mengandung atom karbon dan atom hidrogen. Hidrokarbon dapat dibagi dalam tiga kelas, yaitu hidrokarbon alifatik, hidrokarbon alisiklik, dan hidrokarbon aromatik.<sup>10</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran.
- b. Kurangnya interaksi siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya minat siswa untuk mendiskusikan apa yang dipelajari dengan temannya.
- d. Kurangnya minat siswa dalam mengerjakan soal-soal saat belajar.

<sup>9</sup> Ade Lucki Chonstantika, *Penerapan Pembelajaran Model Make A-Match dan Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi, Rasa Ingin Tahu, dan Prestasi Belajar Pada Materi Hidrokarbon Siswa Kelas X-6 Di SMA Negeri 2 Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*, (2013), h. 27.

<sup>10</sup> Riswiyanto, *Kimia Organik* (Jakarta: Erlangga 2009), h. 14.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, maka penulis perlu membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A-Match* terhadap aktivitas belajar siswa pokok bahasan hidrokarbon di kelas XI MIPA SMA N 2 Pekanbaru.
- b. Aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah terdiri dari 7 aspek aktivitas yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas mental, dan aktivitas emosional.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A-Match* terhadap aktivitas belajar siswa pokok bahasan hidrokarbon di kelas XI MIPA SMA N 2 pekanbaru?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A-Match* terhadap aktivitas belajar siswa pokok bahasan hidrokarbon di kelas XI MIPA SMA 2 Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.
- b. Manfaat bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran kimia sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Manfaat bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
- d. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar kimia pada siswa.